

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Pengertian Judul

Judul SKPA adalah “**Gergunung Sport Center Klaten**” Untuk memahami judul **Gergunung Sport Center Klaten**, maka perlu diuraikan terlebih dahulu pengertian dari kata-kata yang menyusun judul tersebut.

- Gergunung** : Gergunung merupakan salah satu kelurahan di kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten yang masih memiliki banyak lahan hijau, di desa Gergunung juga terdapat sebuah hutan yang bernama “Hutan Gergunung”.  
([https://id.wikipedia.org/wiki/Gergunung, Klaten Utara, Klaten](https://id.wikipedia.org/wiki/Gergunung,_Klaten_Utara,_Klaten))
- Sport** : Kesibukan manusia untuk menggembirakan diri sambil memelihara jasmaniah / olahraga yang berhubungan dengan aktifitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kebugaran.  
(<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2014-2-01233-AR%20Bab2001.pdf>)
- Center** : Pusat / tempat yang dianggap penting dari berbagai kegiatan yang sesuai dengan golongannya.  
(<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2014-2-01233-AR%20Bab2001.pdf>)
- Klaten** : Klaten merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Jawa Tengah yang memiliki semboyan “ Klaten Bersinar”. Memiliki luas wilayah sekitar 655.56 Km<sup>2</sup>. Kabupaten Klaten terletak di antara 7°32’19” sampai dengan 7°48’33” lintang selatan dan 110°26’14” sampai dengan 110°47’51” bujur timur, Di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali. Sebelah Selatan berbatasan dengan

Kabupaten Gunung Kidul Propinsi Daerah Istimewa Jogjakarta. dengan Kabupaten Sukoharjo di sebelah timur dan Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Jogjakarta di sebelah barat. ([https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Klaten](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Klaten))

Denifisi dari judul keseluruhan : **Gergunung Sport Center Klaten** adalah bangunan yang berada di desa bernama gergunung yang berfungsi untuk mewadahi aktivitas masyarakat berupa olahraga ataupun balai pertemuan. *Sport Center* Klaten digunakan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat, kreativitas, hobi dalam bidang olahraga dan juga dapat digunakan dalam *even* kejuaraan tingkat nasional ataupun tingkatan lainnnya. *Sport Center* juga dapat difungsikan sebagai gedung yang dapat memfasilitasi kegiatan pertemuan, pertunjukan dengan difasilitasi dengan sarana yang menunjang kegiatan tersebut.

## 1.2 Latar Belakang

### 1.2.1 Fungsi olahraga

Olahraga merupakan aktivitas untuk melatih tubuh seseorang baik secara jasmani maupun rohani. Semakin sering kita melakukan olahraga, maka akan semakin sehat pula tubuh kita. Selain itu juga dapat membuat tubuh kita tidak mudah terserang berbagai penyakit dan gangguan kesehatan lainnya. Tapi karena kesibukan dan rasa malas membuat olahraga lebih sering terabaikan dan bahkan terlupakan. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, [www.kemkes.go.id](http://www.kemkes.go.id))

Pemerintah mempunyai fungsi melakukan pemberdayaan, pengaturan, pelayanan, dan pembangunan. Maka pemerintah daerah harus mampu melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan fungsi pemerintah yang ada. Sesuai dengan fungsi pemerintah, maka Pemerintah daerah harus memberikan pelayanan salah satunya untuk memenuhi kebutuhan manusia akan kegiatan olahraga, dari setiap warga masyarakat dan juga bisa berguna untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehat, jasmani dan rohani dan mampu bisa memberikan keamanan dan perdamaian lewat keolahragaan. Pentingnya

olahraga bagi kehidupan manusia bukan lagi menjadi rahasia umum, olahraga menjadi suatu kegiatan rutinitas yang mampu membuat tubuh seseorang menjadi sehat dan bugar. Olahraga bisa berupa aspek yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan. Selain itu olahraga juga merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan bagi setiap kehidupan manusia dan juga merupakan suatu bentuk aktivitas yang terencana dan terstruktur yang dimiliki oleh setiap individu manusia.

#### 1.2.2 Kegiatan dan fasilitas yang ada di Klaten

Fasilitas olahraga merupakan kebutuhan dasar untuk melakukan aktivitas olahraga. Tanpa adanya fasilitas olahraga yang memadai sulit untuk mengharapkan partisipasi masyarakat atau publik dalam aktivitas olahraga, seperti yang dikemukakan oleh Maksum (2004) bahwa : Semakin banyak fasilitas olahraga yang tersedia, semakin mudah masyarakat menggunakan dan memanfaatkannya untuk kegiatan olahraga. Sebaliknya, semakin terbatas fasilitas olahraga yang tersedia, semakin terbatas pula kesempatan masyarakat menggunakan dan memanfaatkan untuk kegiatan olahraga. Dengan demikian, ketersediaan fasilitas olahraga akan mempengaruhi tingkat dan pola partisipasi masyarakat dalam berolahraga.

Fasilitas olahraga secara keseluruhan meliputi fasilitas fisik dan fasilitas nonfisik. Fasilitas olahraga secara fisik mencakup sarana dan prasarana fisik antara lain berupa stadion, gelanggang dan lapangan olahraga. Sedangkan fasilitas olahraga nonfisik mencakup sarana dan prasarana seperti sasana/perkumpulan olahraga, tenaga pelatih dan guru pendidikan jasmani/olahraga. Ketersediaan kedua jenis fasilitas olahraga tersebut dalam jumlah yang cukup memadai selain akan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat untuk berolahraga, pada gilirannya juga akan mampu menggeser persepsi masyarakat tentang berolahraga dari hanya sekedar kegiatan untuk berekreasi dan menjaga kesehatan menjadi kegiatan untuk ajang memperoleh prestasi.

a) Fasilitas fisik yang berada di Klaten

Tabel 1. 1. Jumlah sarana dan prasarana olahraga di kabupaten klaten 2017

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
1	Gedung Olahraga	26	26	26	26	26
2	Kolam Renang	10	10	10	10	10
3	Lapangan Olahraga	260	260	260	260	260
4	Lapangan Volly	260	260	260	260	260
5	Lapangan Tennis	78	78	78	78	78
6	Lapangan Badminton	260	260	260	260	260
7	Lapangan panahan	78	78	78	78	78
8	Lapangan bola basket	260	260	260	260	260
9	Atletik	52	52	52	52	52
10	Tenis meja	130	130	130	130	130
11	Tae kwon do	8	8	8	8	8
12	Pencak silat	25	25	25	25	25
13	Karate	12	12	12	12	12
14	Kempo	-	-	-	-	-
15	Stadion	1	1	1	1	1
16	Biliard	1	1	1	1	1
17	Sepak takraw	8	8	8	8	8
18	Catur	260	260	260	260	260
19	Sepak bola	104	104	104	104	104
20	Tarung derajad	4	4	4	4	4
21	Angkat berat	1	1	1	1	1
22	Panjat tebing	6	6	6	6	6

(Sumber : BPS, 2019)

a) Fasilitas non fisik yang berada di Klaten

Tabel 1. 2. Jumlah Perkumpulan Olahraga di Kabupaten Klaten Tahun 2018

No	Uraian/Type	2013	2014	2015	2016	2017
01	Sepak Bola/Football	70	70	70	70	70
02	Badminton	52	52	52	52	52
03	Tenis Lapangan	78	78	78	78	78
04	Bola Volly	26	26	26	26	26

05	Basket	32	32	32	32	32
06	Catur	26	26	26	26	26
07	Renang	20	20	20	20	20
08	Pencak silat	20	20	20	20	20
09	Karate	12	12	12	12	12
10	Panahan	2	2	2	2	2
11	Persetasi	8	8	8	8	8
12	PTMSI	8	8	8	8	8
13	PASI	26	26	26	26	26
14	Menembak	1	1	1	1	1
15	Balap Sepeda	1	1	1	1	1
16	Bridge	4	4	4	4	4
17	Tae Kwon Do	8	8	8	8	8
18	Gulat	1	1	1	1	1
19	Senam	10	10	10	10	10
20	Tarung Drajat	4	4	4	4	4
21	Futsal	64	64	64	64	64
22	Aeromodeling	1	1	1	1	1
23	Gantole	-	-	1	1	1
24	Balap motor	1	1	1	1	1
25	Wushu	6	6	6	6	6
26	Anggar	-	-	1	1	1
27	Panjat tebing	6	6	6	6	6
28	Golf	1	1	1	1	1
29	Drumband	1	1	1	1	1
30	Bola keranjang	-	1	1	1	1
31	Gateball	-	-	-	1	1

(Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten, 2019)

### 1.2.3 Kegiatan olahraga yang berada di Klaten

Kegiatan olahraga yang diselenggarakan di daerah klaten, baik dalam skala kecamatan ataupun kabupaten, diantaranya adalah:

a. Popda (pekan olahraga pelajar daerah)

Kegiatan tersebut digelar selama 10 hari, 1-11 september 2019. Pada tahun ini menggelar 14 cabang olahraga, diantaranya adalah antara lain pencak silat, atletik, renang, bulutangkis, senam, sepak bola, voli, takraw, tenis lapangan, tenis meja dan basket.

b. Jombor run

Jombor run 2019 terbagi menjadi tiga kategori meliputi pelajar smp putra- putri, pelajar sma/ smk putra- putri, dan kategori umum putra- putri. Dari ketiga kategori itu terbagi menjadi dua kelompok jarak tempuh, yakni untuk pelajar smp menempuh jarak 6 kilometer sedangkan sma/ smk dan umum berjarak 10 kilometer. Sebanyak 1.900 atlet dari cabang olahraga atletik lari memeriahkan event jombor run di kawasan obyek wisata rowo jombor pada, sabtu (20/07/2019).

c. Kapolres cup

d. Kejuaraan silat remaja dan festival

Pengurus cabang (pengcab) ikatan pencak silat seluruh indonesia (ipsi) klaten menggelar kejuaraan silat remaja dan festival di gor gelarsena klaten. Ajang ini berlangsung 4-5 oktober. Diikuti 286 pesilat.

Hari terakhir kejuaraan dimeriahkan festival silat, minggu (6/10). Dihadiri 3.000 pesilat dari 18 perguruan. Ajang ini bertujuan untuk mewadahi bakat-bakat muda pesilat di kota bersinar.

e. Pekan Paralympic Kabupaten Klaten

f. Kejuaraan Bulu Tangkis Kabupaten Klaten

g. Kejuaraan Sepak Bola Gala Siswa Indonesia (Gsi)

h. Kejuaraan Voli Kapolres Cup

i. Andromeda Cup

Andromeda Cup merupakan salah satu program kerja tahunan yang diselenggarakan oleh Taekwondo Pemkab Klaten. Kejuaraan ini merupakan salah satu ajang mencari bibit baru dan atlet berprestasi usia dini pada cabang olahraga Taekwondo.

#### 1.2.4 Pembangunan Sport Center

Olahraga sudah menempati posisi yang penting dalam kehidupan sehari – hari masyarakat bahkan meningkatnya minat masyarakat ditujukan dengan semakin bertambahnya klub – klub atau kelompok – kelompok dari berbagai cabang olahraga.

Peningkatan minat masyarakat terhadap olahraga ini sendiri tidak diimbangi peningkatan kualitas maupun kuantitas fasilitas olahraga di Klaten bahkan terjadi kecenderungan menurunnya kualitas fasilitas olahraga karena kurangnya perawatan. Bahkan saat ini banyak klub - klub atau kelompok - kelompok olahraga yang tidak tertampung kegiatannya, sehingga mereka berlatih dengan fasilitas seadanya atau berlatih di tempat - tempat yang kurang representatif. Semua fasilitas olahraga yang ada masih konvensional, dan tidak ada satupun yang berstandar Nasional. Sehingga hal tersebut dapat menghambat perkembangan olahraga di Klaten, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

Masalah lain yang perlu menjadi perhatian adalah fasilitas - fasilitas olahraga yang ada di Kabupaten Klaten kebanyakan tersebar letaknya sehingga sangat sulit bagi pemerintah atau sponsor untuk melakukan pembinaan bagi atlet atau klub tertentu. Menghadapi fenomena tersebut, atlet, klub maupun penggemar olahraga memerlukan wadah yang representatif dimana mereka dapat melakukan aktifitas - aktifitasnya seperti berlatih untuk meningkatkan prestasi, meningkatkan kebugaran fisik sekaligus berekreasi. Karenanya dalam kekurangan hal itu muncul suatu pemikiran untuk menyediakan sebuah fasilitas

yang mampu mewadahi kegiatan – kegiatan tersebut dalam satu lokasi yang terpadu dalam bentuk *Sports Center*.

Banyaknya permasalahan pada kondisi fasilitas olahraga di Klaten, Ketua KONI Klaten bersama PEMDA Klaten meminta adanya pengadaan sebuah fasilitas olahraga terpadu di Kota Klaten yang mampu mewadahi kegiatan olahraga masyarakat dan berlatih untuk para atlet olahraga. Fasilitas ini berupa Klaten *Sport Center* yang diharapkan mampu memberikan kenyamanan pengguna dalam melakukan kegiatan olahraga dan mencetak atlet - atlet berprestasi.

*Kepala Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappeda) Klaten, Bambang Sigit Sinugroho, mengatakan “Pembangunan sport center akan dibangun di Gergunung, Klaten Utara dengan fasilitas olahraga di sport center di antaranya kolam renang, lapangan golf, panahan, olahraga permainan, dan lain sebagainya. Semuanya berstandar nasional. Soalnya agar dapat digunakan untuk kejuaraan nasional.” (Suseno, Ponco. 2017. <http://m.semarangpos.com/2017/02/07/pembangunan-klaten-bakal-dibangun-sport-center-harga-tanah-di-gergunung-langsung-meroket-790848>)*

*“Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Klaten bekerja sama dengan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Klaten akan membangun sport center atau pusat olahraga berstandar nasional di Gergunung dalam waktu dekat. Saat ini, KONI Klaten sedang menyusun site plan dan masterplan. Sesuai rencana, sport center yang membutuhkan anggaran Rp200 miliar itu menempati lahan seluas 6 hektare milik Pemkab Klaten yang saat ini ditanami tebu. Lokasi itu berjarak kurang lebih 500 meter dari Hutan Kota Gergunung.” (Suseno, Ponco. 2017. <http://m.semarangpos.com/2017/02/07/pembangunan-klaten-bakal-dibangun-sport-center-harga-tanah-di-gergunung-langsung-meroket-790848>)*

Pengembangan Klaten *Sports Center* ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Klaten akan fasilitas olahraga secara terpadu yang



dilengkapi dengan fasilitas penunjang lainnya, selain itu juga dapat meningkatkan kebugaran fisik sekaligus berekreasi dan menambah pengetahuan di bidang olahraga. Sehingga kebutuhan akan *Sport Center* yang luas dan memiliki fasilitas olahraga yang lengkap akan menjadikan pengguna lebih nyaman dan bisa mengembangkan keahlian sesuai fasilitas olahraga yang di inginkan.

### 1.3 **Permasalahan**

#### 1.3.1 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *Sport center* dengan konsep dan desain yang dapat memberikan kenyamanan, produktif dan juga berkelanjutan bagi pengguna serta dapat mewadahi segala aktivitas yang dibutuhkan bagi masyarakat sekitar?

### 1.4 **Tujuan dan Sasaran**

#### 1.4.1 Tujuan

- a. Merencanakan *Sport Center* dengan fasilitas yang dapat menampung kegiatan olahraga, baik aktivitas maupun fasilitas, sehingga penyelenggaraan kegiatan dapat dilakukan secara efisien.
- b. Memahami ruang-ruang yang dibutuhkan dalam sebuah *Sport Center*, tata masa yang diterapkan, teknologi bangunan yang tepat untuk digunakan dalam *Sport Center* dan juga Estetika yang sesuai.

#### 1.4.2 Sasaran

- a. Mendapatkan ketentuan yang harus dipenuhi dalam konsep perancangan dan perencanaan bangunan olahraga sehingga dapat memenuhi tuntutan dan kebutuhan.
- b. Penentuan konsep bangunan yang akan digunakan dalam perancangan *Sport Center*.
- c. Penentuan program ruang yang sesuai dengan fungsi aktifitas dan kapasitasnya.

## **1.5 Batasan dan Lingkup Pembahasan**

### **1.5.1 Batasan**

Pembahasan ditekankan pada permasalahan yang terkait dengan perencanaan dan perancangan *Sport Center* yang berfungsi sebagai wadah yang mampu menjadi pusat kegiatan dan aktivitas olahraga.

### **1.5.2 Lingkup pembahasan**

Ruang Lingkup Pembahasan Ruang lingkup pembahasan diutamakan pada masalah – masalah dalam lingkup arsitektur, antara lain :

- a. Fungsi bangunan merupakan fasilitas olahraga serta dilengkapi fasilitas penunjang lainnya.
- b. Perencanaan dan perancangan juga ditekankan pada kelengkapan fasilitas olahraga serta fasilitas penunjang lainnya yang ada di dalamnya.

## **1.6 Metodologi Pembahasan**

### **1.6.1 Pengumpulan data**

#### **a. Studi literatur**

Studi literatur dimaksudkan untuk memperkuat data-data yang diperoleh, berdasarkan teori-teori yang diperoleh dari beberapa referensi yang digunakan.

#### **b. Observasi**

Mengadakan observasi langsung dilapangan seperti data-data site.

#### **c. Studi komparasi**

Penulis melakukan studi banding terhadap objek sejenis untuk mendapatkan referensi dan penalaran/gambaran terhadap desain perancangan.

### **1.6.2 Analisis**

Menganalisis data fisik dan non fisik untuk disajikan dalam pertimbangan mendesain sesuai standar dan literatur yang sudah ada, antara lain:

#### **a. Pengolahan data**

b. Pengolahan konsep

1.6.3 Konsep perancangan dan perencanaan

Membuat konsep/dasar perencanaan dengan menggunakan metode diskriptif untuk memperjelas dan memperkuat yang satu dengan yang lain yang diwujudkan dalam sebuah konsep perencanaan dan perancangan.

1.7 **Sistematika penulisan**

Sistematika pembahasan dalam Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur disusun dengan urutan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan saran, yang ingin dicapai manfaat, lingkup pembahasan, metode dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka dengan menggunakan studi literatur – literatur dan teori yang mendukung pembahasan *Sport Center* sebagai referensi yang relevan untuk mendukung perencanaan dan perancangan.

BAB III : TINJAUAN LOKASI DAN GAGASAN PERANCANGAN

Bab ini berisikan tentang tinjauan kondisi fisik, rencana tata ruang kota, kebijakan – kebijakan pemerintah, serta potensi Kabupaten Sukoharjo sebagai perencanaan *Sport Center*.

BAB VI : ANALISIS DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang pendekatan analisis pendekatan serta konsep perencanaan dan perancangan tentang gagasan perencanaan, analisis dan konsep site, analisis dan konsep ruang, analisis dan konsep penampilan arsitektur, analisis dan konsep

struktur, analisis dan konsep interior dan pengkondisian ruang,  
analisa dan konsep ruang.